

ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA KELURAHAN BUDAYA PAMPANG, KECAMATAN SAMARINDA UTARA, KOTA SAMARINDA.

Nama Mahasiswa : Andrew Gilberd Fredrik Mulu
NIM : 08151003
Dosen Pembimbing Utama : Ariyaningsih, S.T., M.T., M.Sc.
Dosen Pembimbing Pendamping : Mega Ulimaz, S.T., M.T.

ABSTRAK

Pariwisata adalah kegiatan wisata yang fasilitas dan layanannya disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah. Pengembangan pariwisata dilaksanakan untuk mengurangi kemiskinan, melestarikan alam, dan lingkungan. Dalam jenis pariwisata, terdapat pariwisata budaya yang dimana adalah salah satu jenis pariwisata yang mengunggulkan potensi hasil budaya manusia sebagai daya tariknya. Salah satu kawasan pariwisata budaya adalah Kelurahan Budaya Pampang, karena masih melestarikan keaslian budayanya dengan masih terdapatnya musik lokal, tari – tarian lokal dan bentuk fisik suku dayak yang bertelinga panjang. Dengan keunikan daya tarik, Kelurahan Budaya Pampang dikunjungi 3677 pengunjung pada tahun 2015, 7748 pengunjung pada tahun 2016, 28696 pengunjung pada tahun 2017, 7393 pada tahun 2018, dan 14891 wisatawan pada tahun 2019. Kelurahan Budaya Pampang masih mengalami kurangnya Sumber Daya Manusia, khususnya dalam pengelolaan kepariwisataan profesional dan belum adanya fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung domestik maupun internasional seperti penginapan dan rumah makan menjadi kelemahan kawasan pariwisata ini. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Delphi untuk mendapatkan faktor – faktor dari komponen pengembangan pariwisata Kelurahan Budaya Pampang, Analisis IPA (*Importance Performance Analysis*) untuk mencari faktor prioritas pengembangan kawasan pariwisata, dan Analisis Triangulasi untuk merumuskan arahan pengembangan pariwisata. Berdasarkan metode tersebut maka dalam penelitian ini diharapkan dihasilkan Arahan Pengembangan Kawasan Pariwisata Kelurahan Budaya Pampang. Untuk menyelesaikan penelitian ini maka langkah pertama yaitu menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh pengembangan kawasan, dengan itu didapatkanlah 8 faktor dan 25 variabel dan menganalisis faktor prioritas pengembangan pariwisata hingga didapatkan variabel Sarana Peribadatan, Toilet, Kondisi Jalan, Lembaga Pengelola Pemerintah, Sinergi Antar Lembaga Pemerintah, Strategi Pemasaran Promosi, dan Kondisi Kebersihan setelah itu dirumuskan arahan pengembangan dengan mempertimbangkan faktor prioritas, kebijakan terkait dan *best practice*.

Kata Kunci: *Budaya, Pariwisata, Pengembangan*